

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis berhasil melaksanakan penelitian dan memaparkan data-data terkait dengan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Tradisi Pembacaan Surat Yasin pada Malam Nisfu Sya'ban dalam kajian Living Qur'an di Ma'hadut Tholabah Babakan Tegal sebagai berikut:

1. Sejarah tradisi pembacaan Surat Yasin pada malam Nisfu Sya'ban di Ma'hadut Tholabah Babakan Tegal sudah ada sejak awal pendirian pondok ini pada tahun 1916 M oleh KH. Mufti bin Salim bin Abdurrahman yang merujuk pada hasil Ijtihad para ulama dan habib pada berabad-abad yang lalu. Tradisi ini dilakukan satu tahun sekali pada malam Nisfu Sya'ban. Tradisi tersebut adalah bagian identitas yang melekat secara turun temurun dan wujud perilaku yang diwariskan dari generasi ke generasi pondok pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Tegal,
2. Praktik tradisi pembacaan Surat Yasin pada malam Nisfu Sya'ban di Ma'hadut Tholabah Babakan Tegal dilaksanakan tepat pada pertengahan bulan Sya'ban, sebelumnya para santri terlebih dahulu berkumpul di mushola pondok pesantren untuk melaksanakan sholat maghrib berjamaah lalu dilanjut wiridan sampai dengan selesai. Setelah itu pengasuh atau Kiai sekaligus imam dalam kegiatan tersebut sedikit memberi *wejangan* untuk santri-santri mengenai keistimewaan malam Nisfu Sya'ban yang penuh dengan keberkahan. Unikny dalam tradisi ini, *wejangan* atau nasihat yang disampaikan oleh Kiai yang nantinya mampu meningkatkan perilaku positif yang signifikan dalam kecerdasan spiritual dan emosional mereka. Kemudian Surat Yasin di baca tiga kali dengan niatan yang berbeda-beda lalu disetiap pembacaanya disertai dengan doa Nisfu Sya'ban yang penuh berkah dan sudah diamalkan *Salafushalih* sejak berabad-abad yang lalu.
3. Makna dibalik tradisi pembacaan Surat Yasin pada malam Nisfu Sya'ban di Ma'hadut Tholabah Babakan Tegal, setidaknya ada tiga makna yang terkandung di dalam tradisi tersebut yaitu, sebagai dasar amal yang baik di malam dimana takdir-takdir manusia ditentukan atau bisaa disebut dengan *Qismah wa at-Taqdir*. Selanjutnya tradisi ini juga memberi ketenangan dan kedamaian hati sehingga dapat mempengaruhi kesehatan dan psikologis menjadi lebih baik. Kemudian tradisi ini juga dapat membentuk

mentalitas belajar para santri yang menumbuhkan rasa semangat serta keseriusan dalam perjalanan menuntut ilmu di PP. Ma'hadut Tholabah Babakan Tegal.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian, selanjutnya penulis akan memberikan saran terkait dengan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan, Adapun saran tersebut yaitu:

1. Teruntuk para santri Ma'hadut Tholabah Babakan Tegal diharapkan agar selalu mengikuti tradisi pembacaan Surat Yasin pada malam Nisfu Sya'ban supaya kelak ketika terjun di masyarakat bisa mensyiarkan amalan pembacaan Surat Yasin pada malam Nisfu Sya'ban yang sudah turun temurun dari ulama dan habib berabad-abad yang lalu.
2. Bagi santri yang mengamalkan tradisi pembacaan Surat Yasin pada malam Nisfu Sya'ban untuk ditingkatkan lagi pemahaman terkait tradisi tersebut. seharusnya para santri menyadari betapa pentingnya ketika memahami apa yang dikerjakan, sehingga mereka dapat mengetahui tradisi Nisfu Sya'ban secara faktual terkait dengan sejarah, praktik, dan pemaknaannya. Bilamana hal itu dapat dipahami akan meningkatkan keyakinan tersendiri untuk lebih semangat dalam mengamalkan tradisi tersebut.
3. Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan penelitian ini, kritik dan saran yang bersifat membangun tetaplah diperlukan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua orang, menambah pemahaman ilmiah tentang al-Qur'an, dan meningkatkan pemahaman, khususnya berkaitan dengan studi tentang al-Qur'an yang hidup (living Qur'an) dan pemahaman tentang berbagai adat dan budaya sosial di Indonesia.